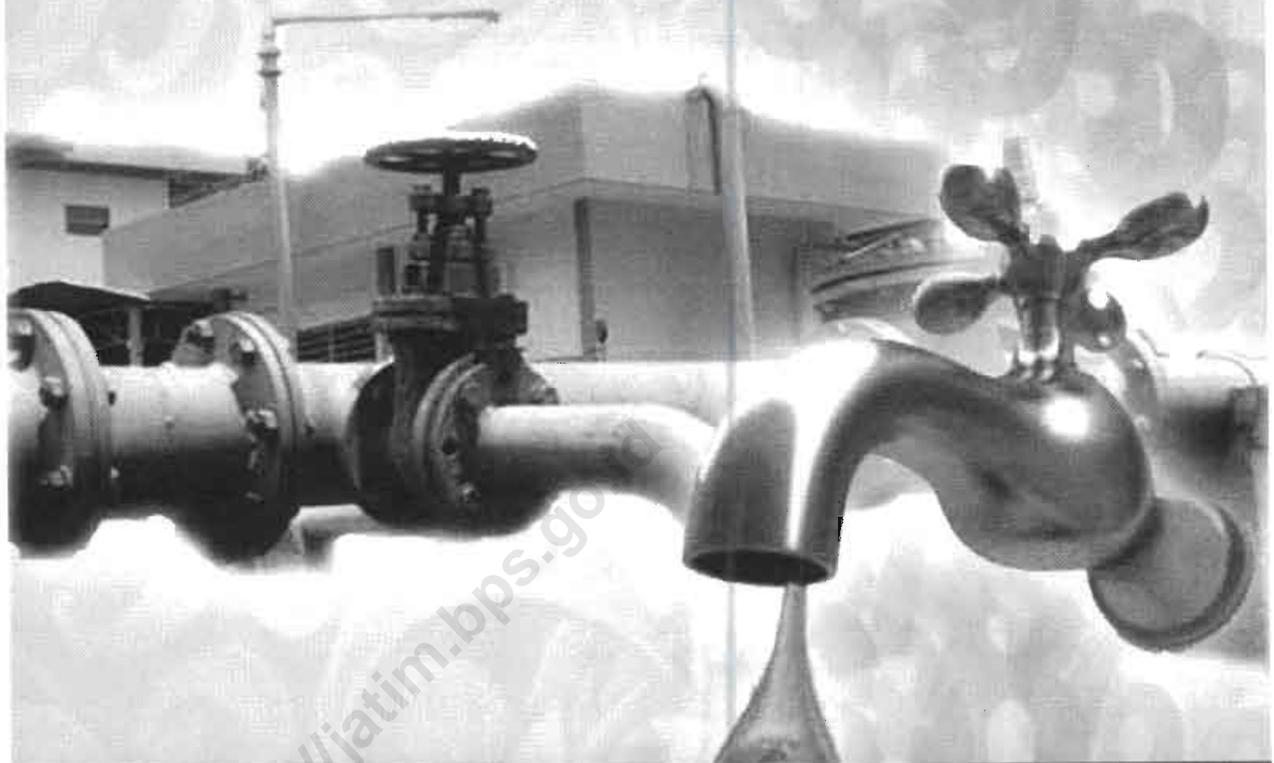


Katalog BPS: 6206001.35

STATISTIK AIR BERSIH JAWA TIMUR 2015



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

STATISTIK AIR BERSIH JAWA TIMUR 2015

Katalog BPS/ <i>BPS Catalogue</i>	: 6206001.35
Nomor Publikasi/ <i>Publication Number</i>	: 35533.1502
Ukuran Buku/ <i>Book size</i>	: 21 Cm X 28 Cm
Jumlah Halaman/ <i>Number of Pages</i>	: 32 halaman
Naskah/ <i>Manuscript</i>	: Bidang Statistik Produksi
<i>Diterbitkan oleh/ Published by</i>	: Bidang Statistik Produksi
<i>Dicetak oleh/ Printed by</i>	: CV. Bina Media Mandiri

“Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya”
May be cited with reference in the source

<https://ditim.bps.go.id>

TIM PENYUSUN/ *TEAM MEMBERS*

Editor/ *Editor*

Djoko Santoso, S.Pd, MM

Penulis/ *Contributors* :

Lilik Hariyanti, S.ST. M.Stat.

Pengolah Data/ *Data Processing* :

Lilik Hariyanti, S.ST. M.Stat.

<https://jatim.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Air Bersih Jawa Timur 2015 ini merupakan kelanjutan dari Publikasi sebelumnya dan diterbitkan secara rutin setiap tahun. Penyajian data secara series ini dimaksudkan untuk melihat perkembangan Perusahaan Air Bersih dari tahun ke tahun baik dilihat dari produksi, tenaga kerja, dan data-data pokok lainnya.

Publikasi ini disajikan menurut Bakorwil dengan maksud untuk tidak menyajikan data secara individu demi menjaga kerahasiaan perusahaan. Data yang disajikan cukup lengkap, namun tidak banyak mengalami perubahan banyaknya tabel-tabel yang disajikan dan pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya.

Terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada seluruh Perusahaan Air Bersih/ Perusahaan Daerah Air Bersih yang ada di Jawa Timur dan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi data-data yang dibutuhkan sehingga terwujudnya publikasi ini.

Untuk penyempurnaan publikasi ini selanjutnya, kritik dan saran sangat diharapkan guna penerbitan yang akan datang.

Surabaya, November 2015
Kepala BPS Provinsi Jawa Timur

M. Sairi Hasbullah, MA

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
Penjelasan Umum	v
A. Pendahuluan	2
B. Tujuan dan Sasaran Survei	2
C. Ruang Lingkup Survei	2
D. Metode Pengumpulan Data	3
E. Konsep dan Definisi	3
SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN AIR BERSIH JAWA TIMUR TAHUN 2015	4
Persentase Permodalan	6
Kapasitas Produksi	7
Bahan Baku Air Bersih	9
Pelanggan Air Bersih	10
Air Bersih yang Disalurkan	11
Jumlah Tenaga Kerja	13
Pengeluaran Untuk Bahan Kimia	15
Rata-Rata Harga Jual Air Bersih Th 2014 per m ³	16
Tabel-tabel	18

PENJELASAN UMUM
GENERAL EXPLANATION

<https://jatim.kem.go.id>

Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Survei Tahunan Perusahaan air bersih diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh Indonesia sejak tahun 1975, termasuk juga di seluruh Kabupaten/ Kota se Provinsi Jawa Timur. Publikasi ini memuat data tentang kegiatan perusahaan air bersih pada tahun 2014. Pencacahan Survei Air Bersih dilakukan mulai Bulan Maret 2015 sampai akhir Oktober 2015.

B. Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Perusahaan air bersih ini antara lain :

1. Mengumpulkan data statistik perusahaan air bersih yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air bersih.
2. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih rinci dari perusahaan air bersih tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, tenaga kerja, upah/gaji, produksi, biaya pembentukan modal, kegiatan pemasaran serta keterangan lainnya.
3. Memutakhirkan direktori perusahaan air bersih setiap tahun.

C. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan air bersih yang dicakup dalam survei ini adalah semua Perusahaan Air Bersih atau Perusahaan Daerah Air Bersih yang dikelola pemerintah daerah maupun yang diusahakan oleh pihak swasta. Publikasi yang disajikan berisi data-data umum mengenai perkembangan produksi, tenaga kerja, biaya produksi dan pengeluaran lainnya. Publikasi ini juga menyajikan ulasan ringkas hasil survei tahunan Perusahaan Air Bersih yang ada di Jawa Timur. Informasi tersebut diperoleh dari hasil pencacahan Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih di Jawa Timur yang pengumpulan datanya dilaksanakan pada Tahun 2015.



D. Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan air bersih ini dilakukan dengan cara mengirimkan dokumen yang berisikan daftar pertanyaan kepada seluruh Perusahaan Air Bersih di Jawa Timur yang ada dalam direktori BPS. Dengan kata lain pencacahannya dilakukan secara lengkap (*Complete Count*).

E. Konsep dan Definisi

Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangka kepada pelanggan ke rumah tangga, industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Air Mium (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Bdan Penegelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan/usaha swasta lainnya.

Tenaga Kerja adalah semua orang yang terlibat dalam operasional perusahaan, baik sebagai pekerja teknis maupun pekerja non teknis.

Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah pengeluaran dalam bentuk upah/ gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang.

Biaya Input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan-bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar, alat-alat tulis dan kantor, ongkos pemeliharaan mesin dan peralatan, sewa gedung dan mesin serta jasa-jasa lainnya.

Nilai Output adalah nilai dari air bersih yang disalurkan, tenaga listrik yang dijual dan penerimaan lainnya dari jasa non industri.

ULASAN RINGKAS
A BRIEF REVIEW

<https://jatim.go.id>

SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN AIR BERSIH

JAWA TIMUR TAHUN 2015

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan secara berkelanjutan. Penggunaan air bersih sangat penting untuk konsumsi rumah tangga, kebutuhan industri dan tempat umum. Karena pentingnya kebutuhan akan air bersih, maka wajar jika sektor air bersih mendapatkan prioritas penanganan utama karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Penanganan akan pemenuhan kebutuhan air bersih dapat dilakukan dengan berbagai cara, disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Di daerah perkotaan, sistem penyediaan air bersih dilakukan dengan sistem perpipaan dan non perpipaan. Sistem perpipaan dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sistem non perpipaan dikelola oleh masyarakat baik secara individu maupun kelompok.

Kebutuhan air bersih merupakan kebutuhan yang tidak terbatas dan berkelanjutan. Sedang kebutuhan akan penyediaan dan pelayanan air bersih dari waktu ke waktu semakin meningkat yang terkadang tidak diimbangi oleh kemampuan pelayanan. Peningkatan kebutuhan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk, peningkatan derajat kehidupan warga serta perkembangan kota/kawasan pelayanan ataupun hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan kondisi sosial ekonomi warga.

Penyediaan air bersih menjadi perhatian khusus setiap negara di dunia termasuk Indonesia. Pertumbuhan penduduk, perkembangan pembangunan dan meningkatnya standar kehidupan menyebabkan kebutuhan akan air bersih terus meningkat. Hal ini menjadikan kualitas layanan penyedia dan pengelola air bersih sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga pelayanan air bersih merupakan komponen pelayanan publik yang sangat penting.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) mengemban tugas pokok melaksanakan pengelolaan dan pelayanan air bersih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Undang – Undang No. 32 tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah. Sebagai salah satu perusahaan milik daerah, harus mengupayakan untuk dapat menunjang terwujudnya misi dan fungsi yang diemban maka pengelolaan sistem air minum harus dilakukan dengan baik dan benar serta harus memenuhi kaidah-kaidah teknis dan ekonomis sesuai standar kriteria yang telah ditentukan.

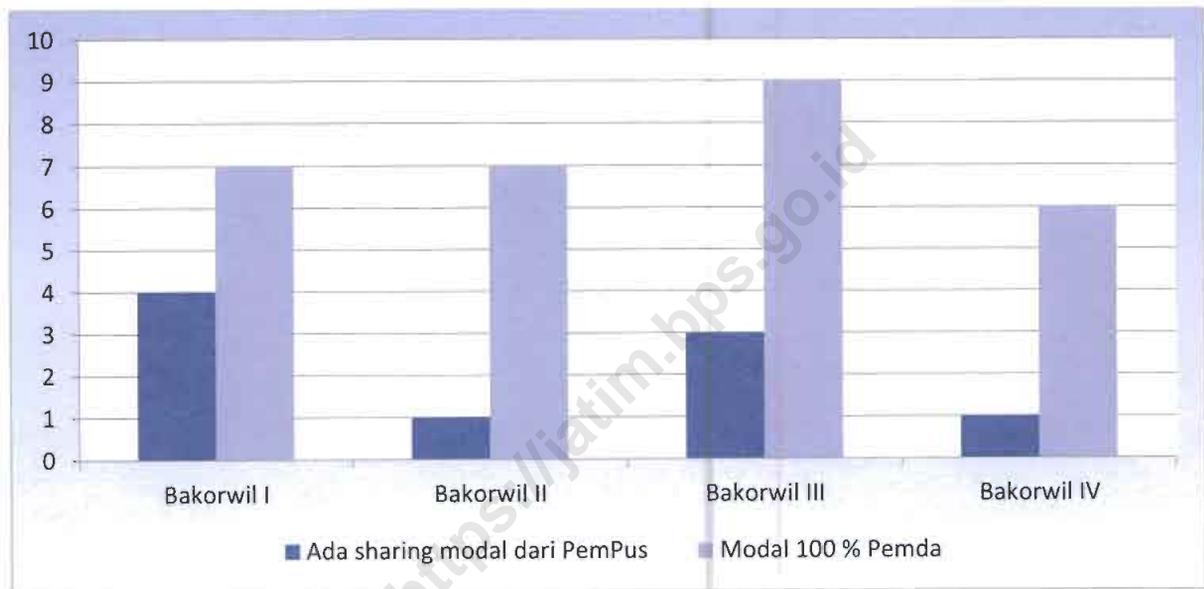
Persentase Permodalan

Dalam rangka menghadapi perekonomian serta untuk lebih meningkatkan kinerja Perusahaan Daerah Air Minum, dan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

dalam hal peningkatan akses perpipaan sistem air limbah perkotaan, serta memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah maka diperlukan penambahan modal. Pada umumnya modal berasal dari pemerintah daerah 100%, namun ada beberapa kabupaten/kota yang mendapat dukungan dana dari pemerintah pusat walaupun persentasenya tidak signifikan.

Namun tidak ada satupun PDAM yang mendapat tambahan modal dari swasta nasional dan asing.

Gambar 1. Jumlah Kabupaten/Kota yang Memiliki *Sharing* Modal dari Pemerintah Pusat



Kapasitas Produksi

Perkembangan dan pertumbuhan penduduk menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan pelayanan air bersih domestik, baik secara individual ataupun melalui sistem jaringan air bersih perkotaan (PDAM). Permasalahan yang terjadi adalah masyarakat sulit untuk mendapatkan air bersih yang sehat, berkualitas serta kontinu mengalir. Penyebabnya adalah faktor lokasi penduduk yang jauh dari sumber air dan menurunnya debit air baku yang berasal dari air tanah dan sungai-sungai kecil pada waktu musim kemarau.

Kualitas dan kuantitas pelayanan air bersih terhadap konsumen yang ada saat ini juga belum memadai ditandai dengan belum seluruhnya daerah pelayanan mendapat penyediaan air bersih yang beroperasi 24 jam setiap hari dan kualitas air yang sampai kepada konsumen terkadang keruh. Sedangkan jika berdasarkan atas program yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pada tahun 2015 (Millenium Development Goals) maka diharapkan cakupan pelayanan yang harus dipenuhi untuk penduduk di daerah perkotaan adalah sebesar 80 %.

Pada wilayah Jawa Timur, kapasitas produksi yang terpasang (potensial) perusahaan secara rata-rata sekitar 54,51 persen. Bakorwil yang memiliki kapasitas produksi potensial terbesar berada di Bakorwil I yaitu sebesar 59,03 persen, namun sebaliknya kapasitas efektif terendah pun berada di Bakorwil I ini juga yaitu sebesar 40,97 persen.

Gambar 2. Kapasitas Produksi Air Bersih Tahun 2014



Pada Gambar 2, menunjukkan 4 kabupaten/kota dengan kapasitas produksi air bersih terbesar pada Tahun 2014. Seperti dengan tahun-tahun sebelumnya, Kota Surabaya menduduki peringkat teratas dengan kapasitas produksi terpasang (potensial) sebesar 10.830 liter/detik dan kapasitas produksi efektif sebesar 9.338 liter/detik. Hal ini wajar jika Kota

Surabaya mempunyai kapasitas produksi terbesar, karena Surabaya merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur dimana karakteristik ibukota provinsi selalu mempunyai jumlah penduduk yang paling banyak, menjadi pusat pemerintahan, banyak industri yang tumbuh berkembang, sehingga air yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia ini pun berbanding lurus dengan karakteristik Surabaya sebagai pusat pemerintahan. Posisi kedua ditempati oleh Kota Malang yang mempunyai selisih cukup jauh jika dibandingkan dengan Kota Surabaya yaitu sebesar 1.660 liter/detik untuk kapasitas produksi terpasang (potensial) dan 1.357 liter/detik untuk kapasitas produksi efektif.

Ketiga kabupaten/kota yang posisinya berada di bawah Kota Surabaya adalah daerah yang berada di sekitar wilayah Surabaya, artinya sudah menjadi hal yang wajar dimana Surabaya sebagai pusat pemerintahan tentunya menjadi daya tarik penduduk untuk datang mengadu nasib. Sehingga daerah yang berada di sekitar Surabaya menjadi tempat tinggal mereka, tentunya hal ini mengakibatkan jumlah penduduk di daerah tersebut meningkat yang berkorelasi dengan kebutuhan air bersih.

Gambar 2. Kapasitas Produksi Air Bersih menurut 5 Kabupaten/Kota Terbesar Tahun 2014



Bahan Baku Air Bersih

Bahan baku perusahaan air bersih diambil dari berbagai sumber guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Sebuah perusahaan air bersih dapat mengambil bahan baku lebih dari satu sumber, yaitu sungai, danau, waduk, mata air, air tanah dan lainnya.

Sungai merupakan sumber air bersih yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan air bersih, secara jumlah ketersediaan air dari sungai ini secara sepiantas mampu mencukupi kebutuhan masyarakat, namun kenyataannya air tersebut seringkali tersedia di tempat-tempat yang tidak tepat sehingga tidak ekonomis untuk mengirim air ke tempat-tempat yang memerlukan.

Sedangkan air permukaan dan air tanah yang merupakan sumber-sumber air bersih yang lain, biasanya terganggu akibat penggunaan dan penyalahgunaan sumber air sehingga terjadi pencemaran.

Perusahaan air bersih pada umumnya menggunakan air sungai, mata air, dan air tanah sebagai bahan bakunya dengan volume yang bervariasi pada setiap bakorwil.

Seperti halnya dengan tahun sebelumnya, bahan baku yang paling banyak digunakan berasal dari mata air yaitu sebesar 131.860.586,89 m³. Jumlah ini lebih kecil dibanding tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan ada penambahan bahan baku lainnya, yaitu air tanah sebesar 6 persen.

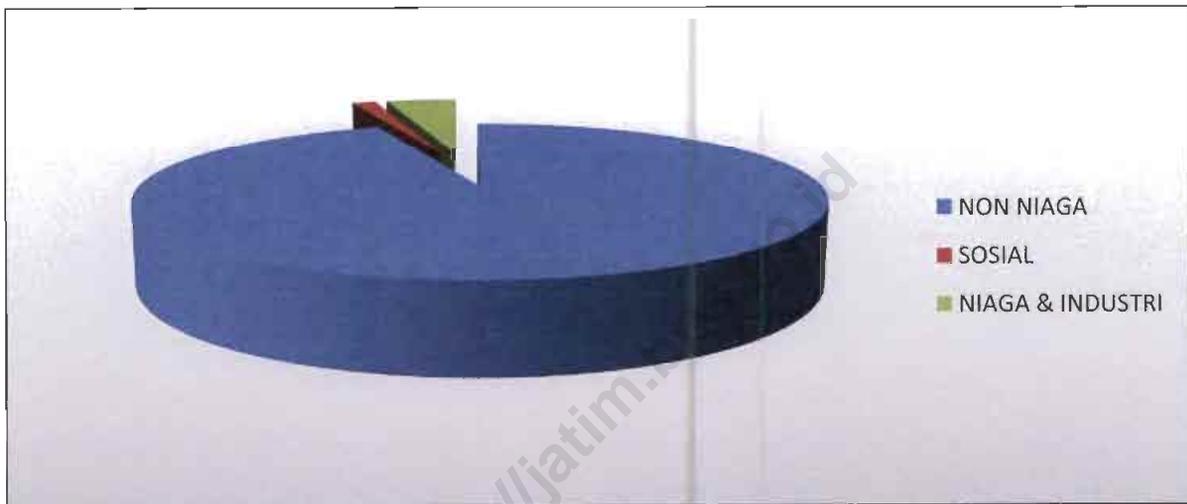
Gambar 3. Bahan Baku Air Bersih Tahun 2014



Pelanggan Air Bersih

Kelompok pelanggan air bersih dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu kelompok non niaga yang terdiri dari rumah tangga dan instansi, kelompok sosial, dan kelompok niaga yang terdiri dari niaga dan industri. Tidak berbeda dengan tahun 2013, dimana persentase terbesar pemakai air bersih adalah kelompok non niaga sebesar 94,40 persen, selanjutnya kelompok niaga dan industri sebesar 4,20 persen, dan terendah pada kelompok sosial sebesar 1,40 persen.

Gambar 4. Jumlah Pelanggan Air Bersih Tahun 2014

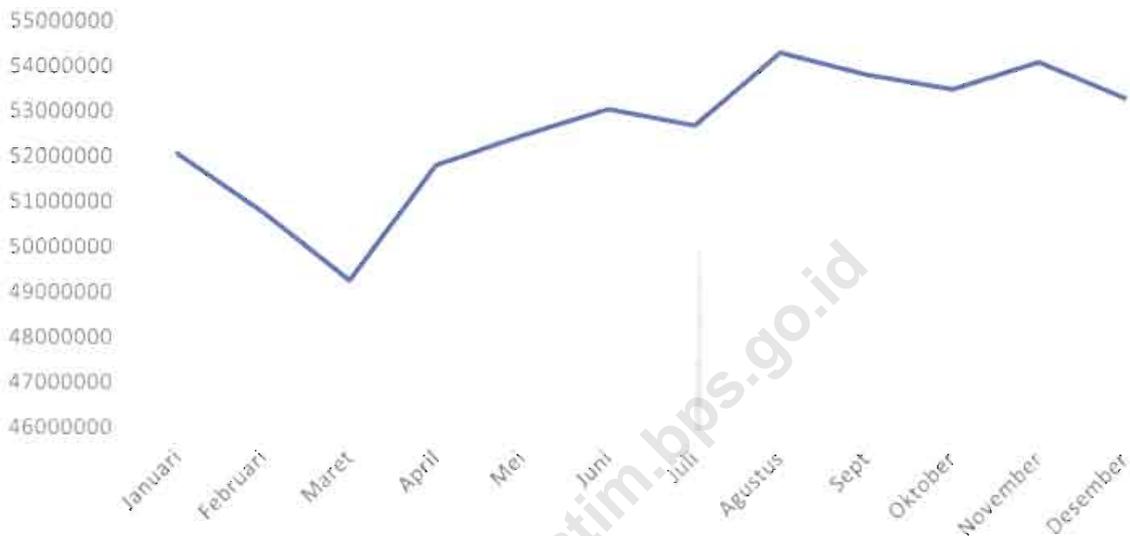


Penyumbang terbesar kelompok non niaga berasal dari rumah tangga sebesar 99 persen, artinya sudah semakin banyak masyarakat kita yang sudah memahami akan pentingnya air bersih bagi kesehatan mereka. Hal ini seharusnya menjadi masukan bagi PDAM agar meningkatkan pelayanan mereka akan penyediaan air bersih sehingga air bersih dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara kontinu dan berkelanjutan. Karena dengan banyaknya air bersih yang disalurkan ke masyarakat mengakibatkan debit air bersih pun semakin berkurang, sehingga PDAM dituntut untuk melakukan inovasi-inovasi agar tetap mampu melayani kebutuhan masyarakat akan air bersih.

Air Bersih yang Disalurkan

Semakin meningkatnya pemahaman masyarakat akan kesehatan berbanding lurus pula dengan permintaan akan air bersih. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya kebutuhan air bersih setiap bulannya. Selama periode tahun 2014, air bersih yang disalurkan rata-rata sebesar 52.111.135.81 m³.

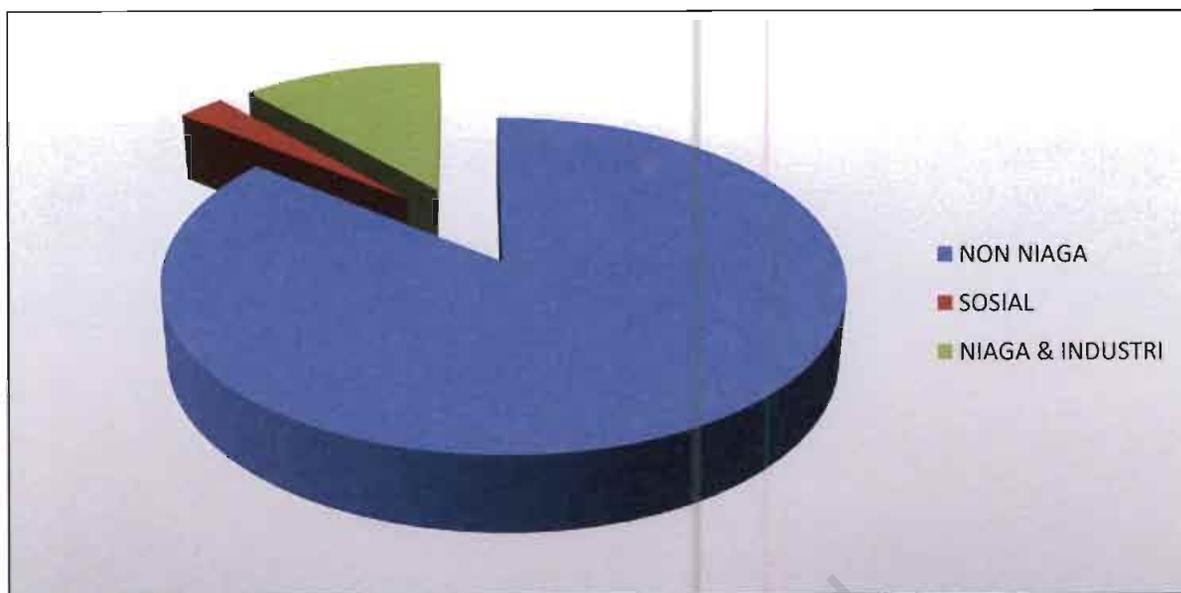
Gambar 5. Volume Air Bersih yang Disalurkan selama Tahun 2014



Berdasarkan dari jenis penggunaannya, kelompok non niaga merupakan pengguna air PDAM terbesar, dimana air bersih yang disalurkan pada kelompok ini sebesar 342.152.034 m³ atau 85,79. Seperti dijelaskan sebelumnya, pengguna terbesar pada kelompok ini didominasi oleh rumah tangga sebesar 98,01 persen atau 335.357.676 m³. Sedangkan air bersih yang disalurkan ke kelompok instansi pemerintah sebesar 1,99 persen atau 6.794.358 m³.

Selanjutnya air bersih terbesar kedua disalurkan pada kelompok niaga dan industri sebesar 11,51 persen atau 45.899.829 m³. Dan terakhir sebesar 2,70 persen atau 10 juta m³ pada kelompok sosial.

Gambar 6. Banyaknya Air Bersih yang Disalurkan menurut Kelompok Pelanggan Tahun 2014



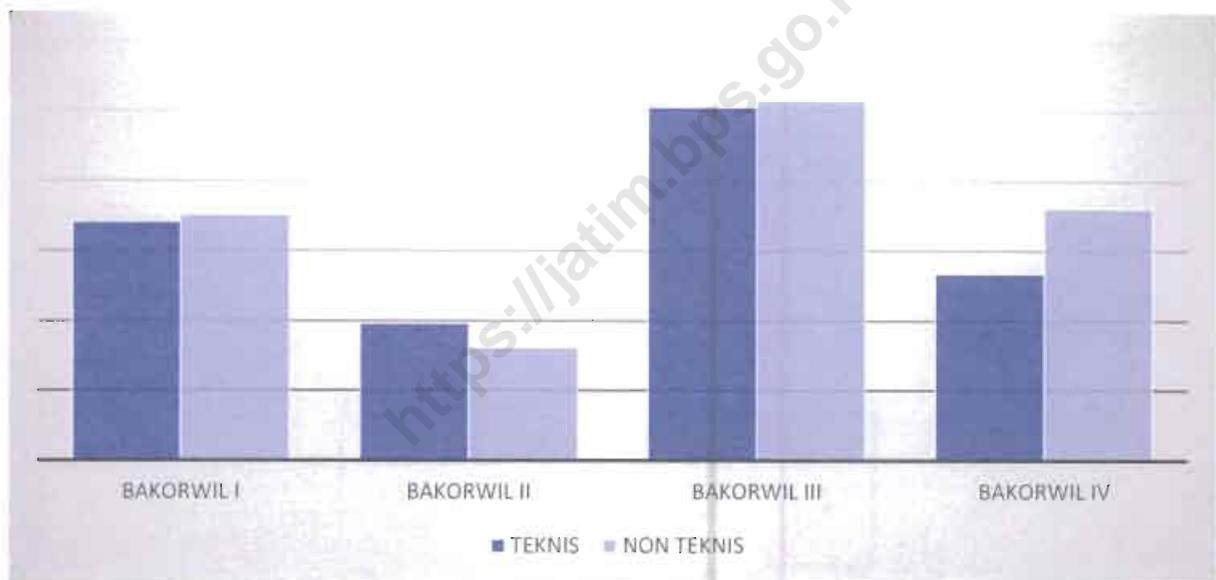
<https://jatim.bps.go.id>

Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja dari tahun ke tahun semakin bertambah. Bertambahnya jumlah tenaga kerja ini tidak terlepas dari semakin bertambahnya jumlah pelanggan yang naik secara signifikan dalam beberapa tahun belakangan. Disamping itu berdasarkan Keputusan MK nomor : 27/PPU-LX/2011, perusahaan sudah tidak boleh diperkenankan lagi menggunakan tenaga *out sourcing* sehingga semua tenaga *out sourcing* diganti seluruhnya.

Selama tahun 2014, jumlah tenaga kerja perusahaan air bersih sebesar 5.404 orang, dimana terdiri dari 48,54 persen pekerja teknis atau 2.623 orang dan 51,46 persen pekerja non teknis atau 2.781 orang. Dimana Bakorwil III mempunyai jumlah tenaga kerja terbanyak dibanding daerah yang lain yaitu sebesar 2.043 orang dengan komposisi 1.012 orang pekerja teknis dan 1.031 orang pekerja non teknis.

Gambar 7. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih Tahun 2014



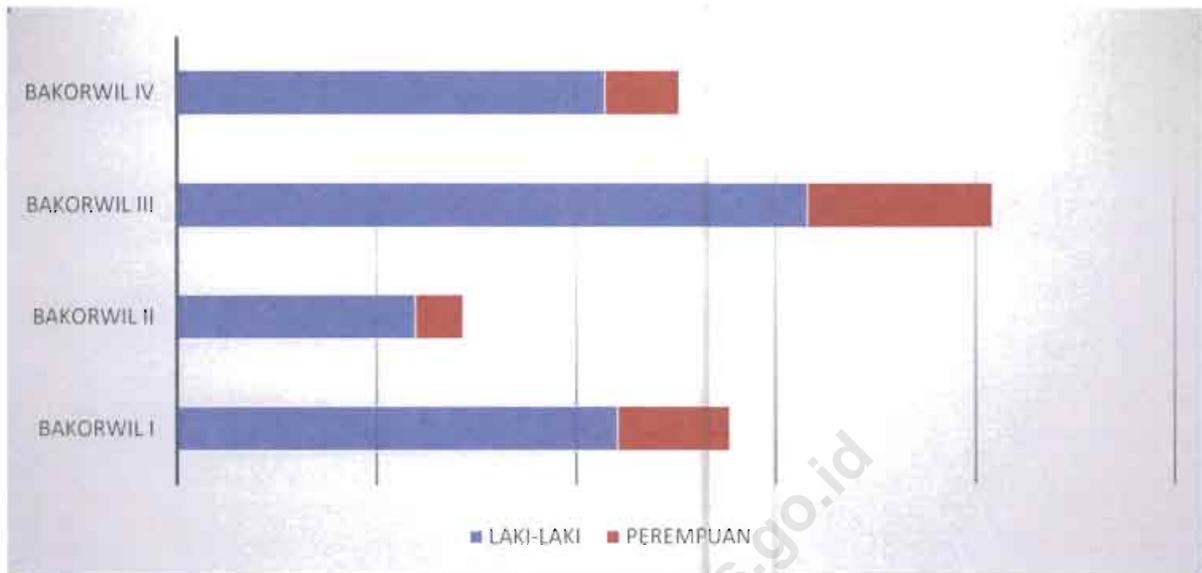
PDAM merupakan perusahaan yang lebih banyak bergelut di bidang teknis mesin, sehingga tidak bisa dihindari jika tenaga kerja yang ada di PDAM ini pun kebanyakan adalah laki-laki. Sedangkan untuk perempuan biasanya bekerja di bidang kearsipan, akuntansi dan laporan keuangan, psikologi, teknik kimia, biologi serta sosial (humas).

Pada tahun 2014 ini, komposisi tenaga kerja menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa kelompok laki-laki masih mendominasi yaitu rata-rata sebesar 80 persen pada setiap bakorwil, dan hanya 20 persen kelompok perempuan.

Gambar 8 menunjukkan jumlah tenaga kerja perusahaan air bersih menurut jenis kelamin di tahun 2014, untuk jenis kelamin laki-laki sebesar 80 persen dan perempuan yang

hanya 14 persen. Selanjutnya posisi kedua pada Bakorwil IV dengan komposisi 83 persen laki-laki dibanding perempuan.

Gambar 8. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Kelamin Tahun 2014



<https://jatim.bps.go.id>

Pengeluaran Untuk Bahan Kimia

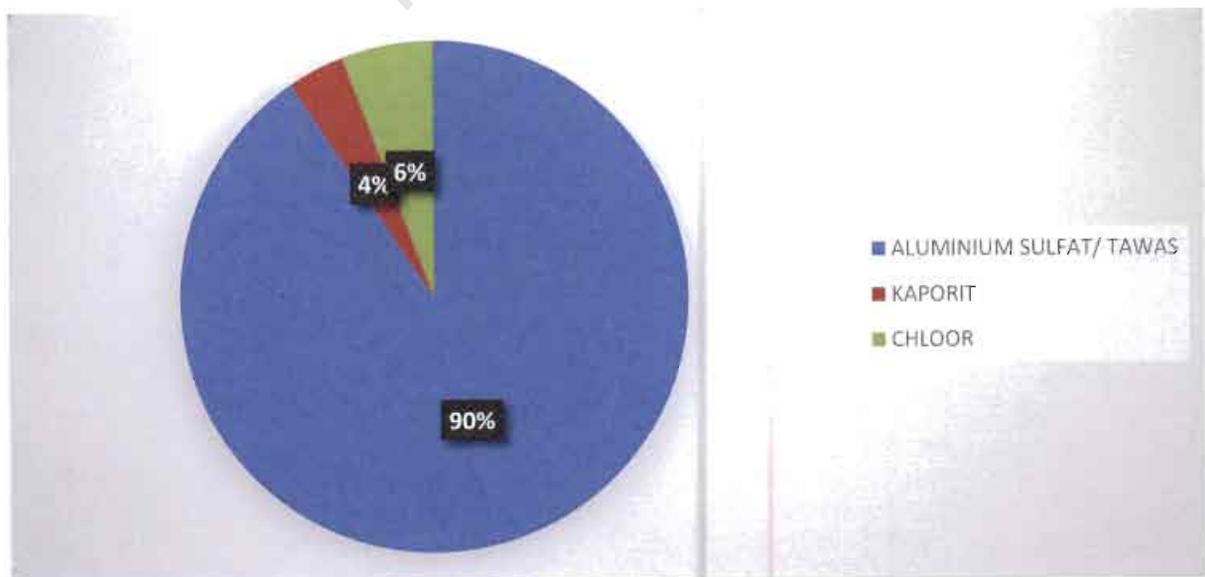
Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa bahan baku yang digunakan berasal dari bermacam-macam tempat. Air yang dipergunakan tidak selalu sesuai dengan syarat kesehatan, karena sering ditemui air tersebut mengandung bibit ataupun zat-zat tertentu yang dapat menimbulkan penyakit yang justru membahayakan kelangsungan hidup manusia

Berdasarkan masalah tersebut, maka perlu diketahui kualitas air yang bisa digunakan untuk kebutuhan manusia tanpa menyebabkan akibat buruk dari penggunaan air tersebut. Kebutuhan air bagi manusia harus terpenuhi baik secara kualitas maupun kuantitasnya agar manusia mampu hidup dan menjalankan segala kegiatan dalam kehidupannya.

Ditinjau dari segi kualitas (mutu) air secara langsung atau tidak langsung pencemaran akan berpengaruh terhadap kualitas air. Sesuai dengan dasar pertimbangan penetapan kualitas air minum, usaha pengelolaan air yang digunakan oleh manusia sebagai air minum berpedoman pada standar kualitas air terutama dalam penilaian terhadap produk air minum yang dihasilkannya, maupun dalam merencanakan sistem dan proses yang akan dilakukan terhadap sumber daya air.

Tiga komponen terbanyak yang digunakan oleh PDAM dalam melakukan pengelolaan air bersih yaitu aluminium sulfat/tawas, kaporit, dan chloor. Aluminium sulfat/tawas yang paling banyak digunakan dalam proses ini yaitu sebesar 90 persen,

Gambar 9. Bahan Kimia Yang Digunakan Dalam Proses Pengolahan Air Bersih



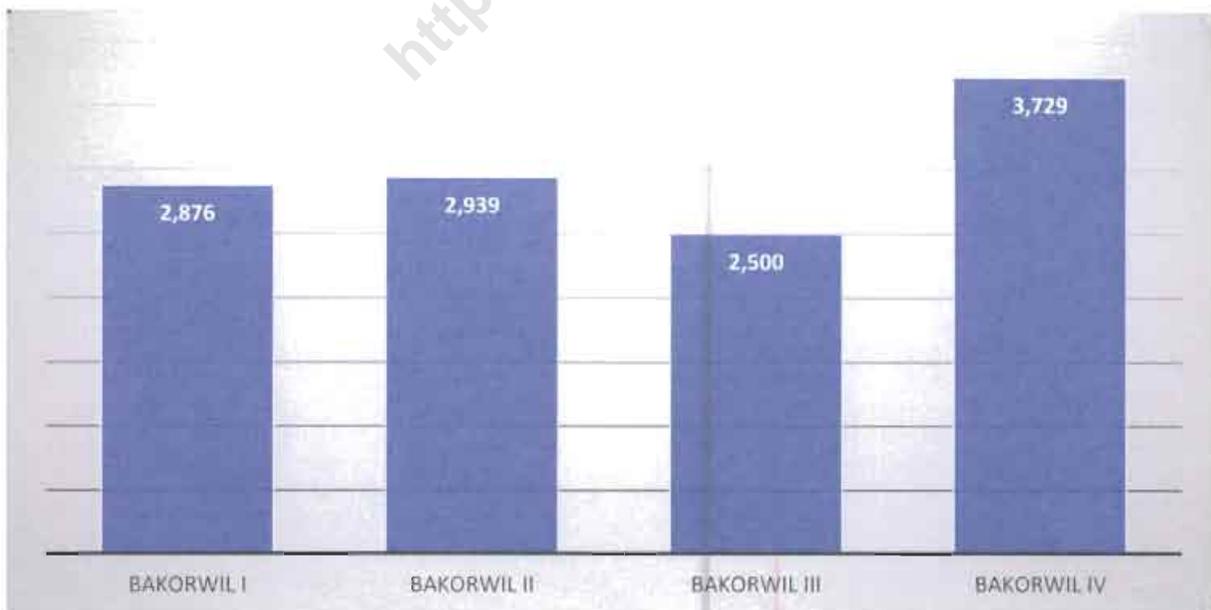
Rata-Rata Harga Jual Air Bersih Th 2014 per m³

Pada setiap wilayah, harga air bersih dari PDAM berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti ketersediaan sumber daya air, konstruksi biaya dari sistem air, biaya operasi dan pemeliharaan, biaya pemeliharaan modal, pengeluaran untuk dukungan langsung dan tidak langsung.

Pada Gambar 10 di bawah ini menunjukkan bahwa di Bakorwil IV mempunyai rata-rata tarif tertinggi di wilayah Provinsi Jawa Timur yaitu Rp 3.729. Jika di Bakorwil IV mempunyai tarif tertinggi itu bukanlah hal yang mengherankan karena di Bakorwil IV tersebut terdapat Kota Surabaya yang menjadi pusat pemerintahan, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik yang berada tepat di sebelah Kota Surabaya tentunya berimbas seperti halnya Surabaya, dan kabupaten-kabupaten yang berada di Pulau Madura dimana kita ketahui bahwa disana adalah daerah yang dekat dengan laut sehingga sulit untuk mendapatkan air tawar.

Kemudian Bakorwil III mempunyai rata-rata tarif terendah di Provinsi Jawa Timur sebesar Rp 2.500. Jika dilihat lebih jauh bahwa daerah-daerah yang berada di Bakorwil III ini adalah daerah-daerah penghasil air bersih, bahkan pemasok air bersih untuk perusahaan-perusahaan swasta air.

Gambar 10. Rata-Rata Harga Jual Air Bersih Th 2014 per m³



Tarif air bersih sebagai faktor yang dominan dalam peningkatan konsumsi air bersih dapat dilakukan dengan suatu rekomendasi dimana penetapan air bersih harus disesuaikan dengan karakteristik masyarakat di suatu wilayah.

<https://jatim.bps.go.id>

Tabel-tabel
Tables

<https://jatim.bps.go.id>

Pembagian Wilayah Menurut Bakorwil di Provinsi Jawa Timur

Bakorwil I		Bakorwil II		Bakorwil III		Bakorwil IV	
1.	Kab Pacitan	1.	Kab Kediri	1.	Kab Malang	1.	Kab Sidoarjo
2.	Kab Ponorogo	2.	Kab Mojokerto	2.	Kab Lumajang	2.	Kab Gresik
3.	Kab Trenggalek	3.	Kab Jombang	3.	Kab Jember	3.	Kab Bangkalan
4.	Kab Tulungagung	4.	Kab Bojonegoro	4.	Kab Banyuwangi	4.	Kab Sampang
5.	Kab Blitar	5.	Kab Tuban	5.	Kab Bondowoso	5.	Kab Pamekasan
6.	Kab Nganjuk	6.	Kab Lamongan	6.	Kab Situbondo	6.	Kab Sumenep
7.	Kab Madiun	7.	Kota Kediri	7.	Kab Probolinggo	7.	Kota Surabaya
8.	Kab Magetan	8.	Kota Mojokerto	8.	Kab Pasuruan		
9.	Kab Ngawi			9.	Kota Malang		
10.	Kota Blitar			10.	Kota Probolinggo		
11.	Kota Madiun			11.	Kota Pasuruan		
				12.	Kota Batu		

Tabel 1. Sumber Air yang Dipakai Perusahaan Air Bersih Menurut Bakorwil Tahun 2014 (m³)

Bakorwil	Jumlah Perusahaan	Sumber Air Yang dipakai	
		Sungai	Mata Air
I	11	4.226.919	12.087.386
II	8	9.895.495	9.672.175
III	12	4.165.774	105.387.248
IV	7	39.100.105	4.713.776
Jawa Timur	38	57.388.294	131.860.587

Lanjutan

Bakorwil	Sumber Air yang Dipakai		
	Air Tanah	Waduk/Danau	Lainnya
I	36.913.355	20	0
II	18.574.206	357.840	5.863.127
III	25.512.022	0	1.304.447
IV	3.415.338	0	0
Jawa Timur	84.414.922	357.860	7.167.574

Tabel 2. Kapasitas Produksi Perusahaan Air Bersih menurut Bakorwil Tahun 2014

Bakorwil	Kapasitas Produksi (liter/detik)	
	Potensial	Efektif
I	4.813	3.340
II	2.138	1.904
III	5.534	5.018
IV	15.235	13.161
Jawa Timur	27.720	23.423

Tabel 3. Banyaknya Pelanggan Air Bersih dan Jenis Pelanggan menurut Bakorwil Tahun 2014

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Rumah Tangga	Sosial	Khusus
I	241.795	5.671	466
II	257.772	4.870	137
III	424.764	8.170	2.004
IV	721.512	5.921	2.007
Jawa Timur	1.645.843	24.632	4.684

Lanjutan

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Industri	Instansi Pemerintah	Niaga
I	143	2.344	4.279
II	299	2.574	4.755
III	280	2.749	19.096
IV	2.088	2.681	42.680
Jawa Timur	2.810	10.348	70.810

Tabel 4. Persentase Banyaknya Pelanggan Air Bersih menurut Bakorwil dan Jenis Pelanggan Tahun 2014

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Rumah Tangga	Sosial	Khusus
I	94,93	2,23	0,18
II	95,33	1,80	0,05
III	92,93	1,79	0,44
IV	92,87	0,76	0,26
Jawa Timur	93,56	1,40	0,27

Lanjutan

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Industri	Instansi Pemerintah	Niaga
I	0,06	0,92	1,68
II	0,11	0,95	1,76
III	0,06	0,60	4,18
IV	0,27	0,35	5,49
Jawa Timur	0,16	0,59	4,03

Tabel 5. Nilai Air Bersih yang Disalurkan menurut Bakorwil dan Jenis Pelanggan Tahun 2014 (Rp)

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Rumah Tangga	Sosial	Khusus
I	125.865.947.534	3.979.075.570	2.953.875.810
II	72.724.555.442	1.998.517.365	932.395.500
III	223.919.771.773	7.623.901.610	8.646.551.746
IV	534.895.976.304	5.938.653.583	5.807.917.715
Jawa Timur	957.406.251.053	19.540.148.128	18.340.740.771

Lanjutan

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Industri	Instansi Pemerintah	Niaga
I	271.254.760	4.842.256.495	5.774.642.990
II	2.210.324.685	5.493.555.415	5.933.216.125
III	3.803.598.935	16.680.683.420	29.639.902.885
IV	89.145.443.333	41.445.992.584	245.706.449.415
Jawa Timur	95.430.621.713	68.462.497.914	287.054.211.416

Tabel 6. Banyaknya Pekerja pada Perusahaan Air Bersih menurut Bakorwil dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Bakorwil	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
I	1.104	282
II	598	119
III	1.581	462
IV	1.073	185
Jawa Timur	4.356	1.048

Tabel 7. Banyaknya Pekerja Teknis pada Perusahaan Air Bersih menurut Bakorwil dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Bakorwil	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
I	660	23
II	385	8
III	937	75
IV	519	16
Jawa Timur	2.501	122

Tabel 8. Banyaknya Pekerja Non Teknis pada Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Kelamin Tahun 2014

Bakorwil	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
I	444	259
II	213	111
III	644	387
IV	554	169
Jawa Timur	1.855	926

Tabel 9. Banyaknya Bahan Bakar dan Pelumas yang dipakai Perusahaan menurut Bakorwil dan Jenis Bahan Bakar Tahun 2014 (liter)

Bakorwil	Bensin	Solar/HSD/ADO
I	90.323	14.066.373
II	9.398	1.754.497
III	68.027	56.685
IV	50.238	10.445
Jawa Timur	217.986	15.888.000

Tabel 10. Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Menurut Bakorwil dan Jenis Bahan Kimia Tahun 2014

Bakorwil	Aluminium Sulfat/Tawas	Kaporit	Chloor
I	183.693	14.737	2.560
II	718.894	13.853	900
III	29.625	58.335	146.429
IV	1.826.655	24.014	27.444
Jawa Timur	2.758.867	110.939	177.333

Tabel 11. Rata-Rata Penggunaan Air Bersih Per Pelanggan menurut Bakorwil dan Jenis Pelanggan Tahun 2014 (m3)

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Rumah Tangga	Sosial	Khusus
I	45.201.804	2.031.002	486.850
II	26.195.633	877.126	168.918
III	52.698.973	2.541.434	557.664
IV	211.270.266	5.327.284	2.829.316
Jawa Timur	335.357.676	10.776.846	4.042.748

Lanjutan

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Industri	Instansi Pemerintah	Niaga
I	115.261	1.364.254	1.303.410
II	216.695	1.124.178	1.178.509
III	399.396	1.927.039	2.973.963
IV	7.925.960	2.378.887	31.786.635
Jawa Timur	8.657.312	6.794.358	37.242.517

Tabel 12. Persentase Penggunaan Air Bersih menurut Bakorwil dan Jenis Pelanggan Tahun 2014

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Rumah Tangga	Sosial	Khusus
I	89,50	4,02	0,96
II	88,02	2,95	0,57
III	86,25	4,16	0,91
IV	80,79	2,04	1,08
Jawa Timur	83,24	2,68	1,00

Lanjutan

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Industri	Instansi Pemerintah	Niaga
I	0,23	2,70	2,58
II	0,73	3,78	3,96
III	0,65	3,15	4,87
IV	3,03	0,91	12,15
Jawa Timur	2,15	1,69	9,24

Tabel 13. Nilai Air Bersih yang Disalurkan menurut Bakorwil dan Jenis Pelanggan Tahun 2014 (Rp)

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Rumah Tangga	Sosial	Khusus
I	125.865.947.534	3.979.075.570	2.953.875.810
II	72.724.555.442	1.998.517.365	932.395.500
III	223.919.771.773	7.623.901.610	8.646.551.746
IV	534.895.976.304	5.938.653.583	5.807.917.715
Jawa Timur	957.406.251.053	19.540.148.128	18.340.740.771

Lanjutan

Bakorwil	Jenis Pelanggan		
	Industri	Instansi Pemerintah	Niaga
I	271.254.760	4.842.256.495	5.774.642.990
II	2.210.324.685	5.493.565.415	5.933.216.125
III	3.803.598.935	16.680.683.420	29.639.902.885
IV	89.145.443.333	41.445.992.584	245.706.449.416
Jawa Timur	95.430.621.713	68.462.497.914	287.054.211.416

Tabel 14. Pendapatan/ Penerimaan lainnya menurut Bakorwil dan Jenis Pendapatan/Penerimaan Tahun 2014 (Rp)

Bakorwil	Pemasangan Sambungan Baru	Penyambungan Kembali	Denda
I	7.987.314.747	635.487.134	1.965.181.650
II	8.101.280.686	36.610.045	2.176.655.830
III	23.018.772.870	1.484.668.168	7.978.309.888
IV	48.213.161.227	4.044.263.300	16.618.170.372
Jawa Timur	87.320.529.530	6.201.028.647	28.738.317.740

Tabel 15. Nilai Upah / Gaji Pekerja Teknis menurut Bakorwil dan Jenisnya Tahun 2014 (Rp)

Bakorwil	Upah/gaji & lembur	Hadiah, bonus, dan Lainnya dll	Tunjangan, dana pensiun, asuransi, dll
I	19.081.510.785	1.042.729.219	5.966.141.390
II	15.414.143.930	5.848.664.759	3.712.228.295
III	42.775.787.225	337.661.954	10.711.757.996
IV	53.537.667.652	441.806.122	39.608.057.347
Jawa Timur	130.809.1019.592	7.670.862.054	59.998.185.027

Tabel 16. Nilai Upah / Gaji Pekerja Non Teknis menurut Bakorwil dan Jenisnya Tahun 2014 (Rp)

Bakorwil	Upah/gaji & lembur	Hadiah, bonus, dan Lainnya dll	Tunjangan, dana pensiun, asuransi, dll
I	18.781.097.672	2.078.598.573	12.013.747.262
II	9.796.428.918	2.075.150.826	4.048.895.064
III	41.626.199.143	3.368.626.107	15.222.494.287
IV	43.783.291.604	405.989.316	45.517.982.069
Jawa Timur	113.987.017.337	7.928.364.822	76.803.118.683

Tabel 17. Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang dipakai Perusahaan menurut Bakorwil dan Jenis Bahan Bakar Tahun 2014 (Rp)

Bakorwil	Bensin	Solar/HSD/ADO	Pelumas
I	1.190.554.314	235.257.976	52.559.700
II	253.450.195	807.288.006	0
III	1.142.473.300	625.248.750	45.060.050
IV	3.986.542.400	61.167.500	710.868.500
Jawa Timur	6.573.020.209	1.728.962.232	808.488.250

Tabel 18. Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Menurut Bakorwil dan Jenis Bahan Kimia Tahun 2014

Bakorwil	Aluminium Sulfat/Tawas	Kaporit
I	183.693	14.737
II	718.894	13.853
III	29.625	58.335
IV	1.826.655	24.014
Jawa Timur	2.758.867	110.939

Lanjutan

Bakorwil	Chloor	Kapur Tohor
I	2.560	0
II	900	828.250
III	146.429	0
IV	27.444	0
Jawa Timur	177.333	828.250